BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian Pariwisata secara Etomologi pariwisata berasal dari dua kata yaitu “pari” yang berarti banyak/berkeliling, sedangkan pengertian “wisata” berarti pergi. Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi. Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan Negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesamewisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, danpengusaha. Dengan adanya pariwisata akan lebih mengenal bangsa, kebudayaan, adat-istiadat dan sekaligus dapat menikmati keindahan alam di negara lain.

Sedangkan pengertian secara umum pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan seseorang untuk sementara waktu yang dilakukan dari satu tempat ketempat lain dengan tujuan bersenang-senang dan dengan suatu perencanaan atau bukan maksud mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya.

Kegiatan pariwisata mulai memiliki peranan yang penting dalam strategi – strategi ekonomi di berbagai negara termasuk Indonesia.Kebijakan pembangunan sektor ekonomi tercantumbahwapembangunan pariwisata perlu ditingkatkan mengingat negara Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki lebih kurang tujuh belas ribu pulau dengan keanekaragaman budaya dan keanekaragaman hayatinya memiliki potensi pariwisata baik budaya maupun keindahan alam yang cukup besar tersebar diberbagai daerah. Hal inilah yang menyebabkan mengapa industri pariwisata menpunyai masa depan yang cerah.

Keadaan potensi pariwisata yang cukup kompetitif tersebut makapemerintah berusaha untuk meningkatkan dalam mengerjakan dan mengembangkan sektor pariwisata sebagai salah satu pemasukan devisa. Perhatian Pemerintah terhadap sektor pariwisata salah satunyaditunjukkan dengan dikeluarkannya Undang-undang nomer 10 Tahun 2009, dimana dijelaskan bahwa modal berupa sumber daya buatan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia perlu dimanfaatkan secara optimal melalui penyelenggaraan kepariwisataan yang ditunjukkan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan pekerjaan, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempererat persahabatan antar bangsa.

Pengembangan pariwisata juga memberikan keuntunganbagi daerah, serta masyarakat yang tinggal di sekitar daerah tujuan wisata tersebut. Hal inilah yang kemudian mendorong semangat bagi Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah untuk memajukan pariwisata, dengan jalan memperbaiki fasilitas yang ada membangun fasilitas lain di daerah wisata.

Salah satunya adalah lokasi pariwisata yang berada di Kabupaten Karanganyar.Kabupaten Karanganyar merupakan sebuah wilayah di ujung timur Provinsi Jawa Tengah. Dimana secara geografis terletak di lereng Gunung Lawu dan berjarak sekitar 20 Km dari Kota Solo, merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Jawa Tengahyang memiliki keindahan alam yang mempesona, sejuk hawa pegunungannya dan kaya akan peninggalan sejarah serta keaneka ragaman seni budaya tradisional yang unik serta menarik untuk disaksikan.

Salah satu kekayaan alam yang ada di daerah tersebut adalah Obyek Wisata Rumah Pohon Banyu Anyep yang terletak di Desa Wonorejo, Kecamatan Jatiyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Obyek Wisata ini merupakan spot wisata yang banyak diburu terutama oleh traveler Solo Raya yang doyan foto selfie. Lokasi Rumah Pohon Banyu Anyep Jatiyoso ini berada

di ketinggian 1500 mdpl sehingga selain menyajikan pemandangan alam yang begitu menawan, pengunjung juga bisa merasakan segar dan sejuknya hawa pegunungan. Gardu pandang atau bisa dikenal dengan rumah pohon kalau terbuat dari kayu dan nempel dipohon.Gardu Pandang / Rumah Pohon akhir – akhir ini menjadi wisata paling terpopuler dan paling dicari.Seiring ditemukannya Rumah Pohon Banyu Anyep Jatiyoso sebagai stimulan pariwisata setempat, kini kawasan wisata di kaki Gunung Lawu mulai didatangi para wisatawan baik lokal maupun mancanegara.

Pengembangan pariwisata dalam hal ini melibatkan semua lapisan masyarakat.Mulai dari kalangan atas sampai kalangan bawah, baik kalangan pemerintah, swasta maupun masyarakat setempat diharapkan turut membantu dan menunjang keberhasilan pengembangan pariwisata. Dilihat dari sisi partisipasi masyarakat, strategi ini lebih memungkinnkan timbulnya keikutsertaan masyarakat, Pemerintah Desa Wonorejo dan Pemerintah Daerah Karanganyar untuk memajukan objekwisata rumah pohon Banyu Anyep yaitu mulai dari proses perumusan, kebutuhan, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan.Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis mengambil judul "PENGEMBANGAN RUMAH POHON BANYU ANYEP JATIYOSO UNTUK MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATA DI KARANGANYAR JAWA TENGAH".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan diatas, maka dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. BagaimanaperanPemerintah terhadap pengembangan objek wisata Rumah Pohon Banyu Anyep Jatiyoso?
2. Apa kendala yang dihadapi oleh pengelola dalam pengembangan objek wisata Rumah Pohon Banyu Anyep Jatiyoso ?

C. Batasan Masalah

Agar karya tulis ini tidak menyimpang jauh dari judul yang akan dibahas, maka penulis membatasi masalah dalam hal melakukan analisis tentang peran serta masyarakat dan pemerintah dalam upaya pegembangan rumah pohon Banyu Anyep Jatiyoso sebagai obyek wisata alam di Kabupaten Karanganyar.

D. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian tersebut penulis tidak terlepas dari tujuan tertentu. Hal ini penting agar penelitian ini dapat terarah dan berguna sebagai mana mestinya. Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah :

1. Untuk mengetahui peranmasyarakatterhadappengembangan objek wisata Rumah Pohon Banyu Anyep Jatiyoso.
2. Untuk mengetahui peran Pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Rumah Pohon Banyu Anyep Jatiyoso.
3. Mengetahui kendala yang dihadapi oleh pengelola dalam upaya pengembangan objek wisata Rumah Pohon Banyu Anyep Jatiyoso.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini selain untuk menjawab rumusan masalah yaitu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis, lembaga pendidikan, masyarakat, dan pemerintah. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Penulis

   Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu syarat utama memperoleh Sarjana Pariwisata (S.Par) jurusan Hospitality pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Manfaat bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan rekomendasi berupa strategi pengembangan objek wisata Rumah Pohon Banyu Anyep Jatiyoso untuk memeningkatkan kunjungan wisata di Karanganyar. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia dan juga dapat meningkatkan mutu yang lebih baik bagi pendidikan mahasiswa khususnya program strata satu maupun lembaga agar kedepannya mampu menciptakan SDM pariwisata yang berkualitas.

3. Manfaat bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata & Kebudayaan Kabupaten Karanganyar dalam mengambil kebijakan khususnya dalam mengembangkan wisata unggulan dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya.